

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PERENCANAAN KARIER
SISWA SMA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

ADINDA AISYA FERARI

NIM. 22006126

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA

Nama : Adinda Aisya Ferari
NIM : 22006126
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juli 2026

Disetujui Oleh

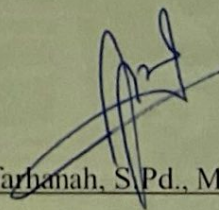
Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.

NIP. 199006012015041002



Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.

NIP/NIDN. 198210122006042002

PENGESAHAN TIM VALIDATOR

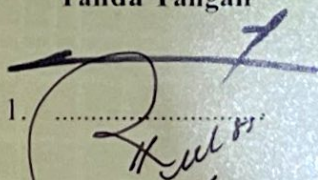
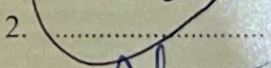
Dinyatakan Lulus Setelah Menerbitkan Naskah Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah
Terakreditasi/Bereputasi dan Divalidasi sesuai Ketentuan

Peraturan Rektor Nomor 05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA
Judul Artikel Ilmiah : Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA
Jurnal Ilmiah : Sinta 3
Nama : Adinda Aisya Ferari
NIM : 22006126
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juli 2026

Tim Validator

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.	Kepala Departemen	1. 
2.	Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Kepala Laboratorium	2. 
3.	Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	Pembimbing	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Adinda Aisya Ferari

NIM/BP : 22006126

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA” ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Adinda Aisya Ferari

NIM. 22006126

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai teladan dalam menuntut ilmu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Ibu selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memenuhi setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
2. Ibu Dr. Rahmi Dwi Febriani, M.Pd., selaku dosen kontributor satu dan Bapak Dr. Miftahul Fikri, M.Pd., selaku dosen kontributor dua telah meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, kritik, serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, perhatian, dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan setiap bagian penelitian ini. Segala masukan yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Soeci Izzati Adlya, M.Pd., selaku dosen *judgement* (penimbang instrumen penelitian) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan penilaian, arahan, masukan, serta saran yang sangat bermanfaat terhadap instrumen penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Terima kasih atas ketelitian, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan sehingga instrumen penelitian dapat disempurnakan dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Segala masukan yang Ibu berikan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan, arahan, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas perhatian dan kebijakan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta berbagai pembelajaran yang

sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan ketulusan dalam mendidik sehingga ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun sebagai persiapan dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

6. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan penuh kesabaran, keramahan, dan tanggung jawab. Terima kasih atas bantuan, perhatian, serta kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang beserta Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, khususnya Guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh staf yang telah memberikan izin, dukungan, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih atas sambutan yang baik, arahan, serta kesempatan yang telah diberikan sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Padang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih atas partisipasi, kerja sama, waktu, serta kesediaannya dalam mengisi instrumen penelitian dengan penuh tanggung jawab sehingga data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan baik. Kontribusi yang diberikan oleh seluruh peserta

didik sangat berarti dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

9. *With all my love and gratitude*, Ayah Ferdinan dan Bunda Gustia Veranita, terima kasih atas cinta yang tidak pernah meminta balasan, doa yang tidak pernah putus, serta setiap pengorbanan yang telah diberikan demi mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Ayah dan Bunda mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan bangku perkuliahan dan menempuh pendidikan hingga jenjang sarjana, namun dengan segala keterbatasan yang ada, Ayah dan Bunda selalu berjuang agar penulis dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan terbesar bagi penulis untuk terus bangkit ketika merasa lelah, ragu, bahkan ingin menyerah. Setiap langkah yang membawa penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak pernah lepas dari doa, kepercayaan, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengiringi. Skripsi ini bukan sekadar tanda berakhirnya masa perkuliahan, tetapi juga menjadi persembahan sederhana atas mimpi, perjuangan, dan harapan yang Ayah dan Bunda titipkan kepada penulis. Semoga pencapaian ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Bunda, serta menjadi bukti bahwa segala pengorbanan yang telah diberikan tidak pernah sia-sia. Semoga suatu hari nanti penulis dapat membalas segala pengorbanan itu dengan kebahagiaan dan kebanggaan yang layak Ayah dan Bunda rasakan.
10. Untuk Mama (Nenek) Ermawati, terima kasih karena selalu hadir dengan doa, kasih sayang, perhatian, dan cinta yang tidak pernah berkurang. Terima kasih

telah menjadi sosok yang selalu menguatkan, memberikan semangat, serta meyakinkan penulis bahwa setiap kesulitan akan berlalu jika dijalani dengan sabar dan ikhlas. Kehadiran Mama menjadi salah satu anugerah terbesar dalam perjalanan hidup penulis, dan setiap doa yang Mama panjatkan menjadi kekuatan yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu percaya dan bangga kepada penulis. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan yang penulis persembahkan untuk Mama sebagai wujud rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tidak akan pernah cukup terucapkan dengan kata-kata.

11. Aqilah Keisya Ferari dan Adelia Khairunisa Ferari, adik-adik tercinta yang selalu menghadirkan semangat, keceriaan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta kehadiran kalian yang selalu menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak mudah menyerah. Meski sering kali tanpa disadari, canda tawa, kepedulian, dan kasih sayang yang kalian berikan menjadi penyemangat tersendiri di tengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi inspirasi bagi kalian untuk terus belajar, mengejar impian, dan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan. Terima kasih telah menjadi adik-adik terbaik yang selalu penulis banggakan dan sayangi.
12. Olvi Sagita, sahabat penulis sejak masa SMA yang senantiasa hadir membersamai setiap proses, memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka. Terima kasih karena telah

menjadi sahabat yang selalu percaya dan tetap ada hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

13. Anggun Julia Safitri, Winda Fulti Salma, Windi Fauziah, Dina Rahmadina dan Selvy Roza Utami, sahabat penulis di masa perkuliahan yang senantiasa hadir memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap bantuan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan, baik dalam kondisi penuh semangat maupun saat menghadapi berbagai kesulitan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang membuat perjalanan perkuliahan ini terasa lebih ringan dan bermakna.
14. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan segala kekurangan ini, mudah-mudahan ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Padang, 01 Juli 2026

penulis

ABSTRAK

Adinda Aisya Ferari. 2026. Hubungan Self Efficacy dengan Perencanaan Karier Siswa SMA. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perencanaan karier merupakan salah satu tugas perkembangan penting yang harus dimiliki siswa SMA sebagai bekal dalam menentukan arah Pendidikan lanjutan maupun pekerjaan di masa depan. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier, kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, serta belum mampu merencanakan masa depan secara matang. Salah satu faktor internal yang diduga berhubungan dengan perencanaan karier adalah *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat *self efficacy* siswa, mendeskripsikan perencanaan karier siswa, serta menguji hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 388 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang, dengan sampel sebanyak 197 siswa yang ditentukan menggunakan Teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket *self efficacy* dan angket perencanaan karier yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji korelasi Spearman Rank karena data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa berada pada kategori tinggi dan perencanaan karier siswa berada pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan terhadap hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA, dengan nilai koefisiensi korelasi (*Spearman's rho*) sebesar 0,739 dengan signifikansi $p < 0,001$, yang menunjukkan hubungan pada kategori kuat. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perencanaan kariernya.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Perencanaan Karier, Siswa Sekolah Menengah Atas.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini berjudul "Hubungan *Self Efficacy* dengan Perencanaan Karier Siswa SMA". Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat *self efficacy* siswa, mendeskripsikan tingkat perencanaan karier siswa, serta menguji hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun karier, kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, serta belum mampu merencanakan masa depan karier secara matang. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya *self efficacy* sebagai salah satu faktor internal yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan karier. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 388 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang dengan sampel sebanyak 197 siswa yang ditentukan menggunakan *teknik proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket *self efficacy* dan angket perencanaan karier yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa berada pada kategori tinggi dan perencanaan karier siswa juga berada pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA, sehingga semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula perencanaan kariernya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam merancang layanan yang dapat meningkatkan *self efficacy* siswa sebagai upaya mendukung perencanaan karier yang lebih terarah.

Secara garis besar, skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab I memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Bab III menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan Bab V memuat simpulan dan saran. Melalui penyusunan skripsi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam meningkatkan *self efficacy* siswa sehingga mampu menyusun perencanaan karier secara lebih matang dan realistis.

Padang, 01 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan penelitian	9
G. Manfaat penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. <i>Self-Efficacy</i>	11
1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i>	13
3. Ciri-Ciri <i>Self Efficacy</i>	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	21
B. Perencanaan Karier	21
1. Pengertian Perencanaan Karier	24
2. Aspek-Aspek Perencanaan Karier	25
3. Faktor-Faktor Perencanaan Karier	27
C. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Perencanaan Karier	31
D. Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Instrumen dan Pengembangannya	41
D. Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	48
2. Uji Prasyarat Analisis	50
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Uji Prasyarat Analisis	60
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Implikasi Penelitian dalam Bimbingan dan Konseling	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	34
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban	35
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i>	37
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Karier	38
Tabel 3. 6 Tingkatan Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	48
Tabel 3. 7 Interval Penilaian Perencanaan Karier	49
Tabel 3. 8 Interval Penilaian Self Efficacy	49
Tabel 3. 9 Kriteria Kategorisasi Data Penelitian	50
Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier	54
Tabel 4.2 Rekapitulasi Perencanaan Karier berdasarkan Sub Variabel.....	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier Aspek Pemahaman Diri ..	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier Aspek Pemahaman Informasi Bidang Karier (n=197)	56
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier Aspek Merencanakan Masa Depan	56
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i>	57
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Self Efficacy berdasarkan Sub Variabel	58
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Aspek Tingkat (<i>Level</i>)	59
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Aspek Kekuatan (<i>Strength</i>)	59
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Aspek Generalisasi (<i>Generality</i>)	60
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis Korelasi <i>Rank Spearman</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i>	88
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Karier	97
Lampiran 3. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen <i>Self Efficacy</i>	106
Lampiran 4. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Perencanaan Karier	114
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba <i>Self Efficacy</i>	121
Lampiran 6. Instrumen Uji Coba Perencanaan Karier	130
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Uji Coba <i>Self Efficacy</i>	139
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Perencanaan Karier	144
Lampiran 9. Instrumen Penelitian <i>Self Efficacy</i>	149
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Perencanaan Karier	158
Lampiran 11. Tabulasi Hasil Penelitian Instrumen <i>Self Efficacy</i>	167
Lampiran 12. Tabulasi Hasil Penelitian Instrumen Perencanaan Karier	178
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas, Linearitas, dan Hipotesis	189
Lampiran 14. Surat Penugasan Seminar Proposal	191
Lampiran 15. Surat <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	192
Lampiran 16. Surat Uji Coba Penelitian	193
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Universitas Negeri Padang	194
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Dinas Provinsi Sumatera Barat	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menunjang tercapainya bangsa yang cerdas. Pada era globalisasi saat ini, kehidupan sehari-hari sangat bergantung pada pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan diri agar mampu bersaing di masa depan (Ilham, 2019). Setiap orang harus memiliki gambaran masa depan, orang yang sukses memiliki tujuan untuk hidup di masa depan, sementara orang yang tidak memilikinya cenderung tidak memiliki tujuan dan hidup tanpa arah yang jelas. Hal ini berbeda dengan orang yang memiliki pandangan masa depan yang jelas, mungkin lebih berkonsentrasi pada masa depan (Susanti, 2016).

Pada jenjang sekolah menengah, siswa mulai dihadapkan pada pilihan-pilihan penting yang berkaitan dengan kelanjutan pendidikan maupun persiapan memasuki dunia kerja (Kusumawati, 2020). Proses ini mendorong siswa untuk mulai memikirkan jenis pekerjaan yang diinginkan serta langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mencapainya, baik melalui jalur pendidikan formal maupun melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan tertentu. Melalui pendidikan, siswa memiliki kesempatan untuk mengenali minat, bakat, serta kemampuan yang

dimilikinya sebagai bekal dalam merencanakan karier dan memenuhi kebutuhan hidup dimasa depan (Kusumawati, 2020).

Siswa SMA berada pada tahap perencanaan bagaimana memasuki dunia pendidikan tinggi yang merupakan wadah dalam membentuk konsistensi karier yang diinginkan. Namun, pada tahap ini banyak siswa yang menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan karier (Hidayati et al., 2025). Misalnya, seorang siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi favorit nya, tetapi mendapat saran dari orang tua atau teman-temannya untuk memilih perguruan tinggi lain yang dianggap memiliki peluang kerja yang lebih besar dalam perencanaan karier. Ada juga orang tua yang berharap anaknya melanjutkan kuliah setelah lulus SMA sambil bekerja. Kondisi ini sering membuat siswa mengalami kebingungan, karena setiap keputusan memiliki konsekuensi dan risiko.

Menurut Rosyid & Kurniawan (2022) menyatakan bahwa seseorang dalam menentukan arah kariernya diawali dengan merencanakan, kemudian memilih karier yang diinginkan. Perencanaan karier akan dibutuhkan oleh seseorang ketika berada pada masa remaja. Hal ini bertujuan agar individu mampu mengetahui pekerjaan apa saja yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Siswa sebagai individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pendidikan, dituntut harus mampu merencanakan kariernya secara matang. Perencanaan karier merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasarkan atas potensi

yang dimiliki untuk maju dan berkembang (Farida et al., 2020). Perencanaan karier merujuk pada proses di mana seseorang secara hati-hati memilih tujuan karier dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut, bertujuan agar pengambilan keputusan dalam kariernya tidak keliru dan arahnya menjadi jelas (L. A. Ardi et al., 2024). Keputusan yang diambil diambil siswa dalam menentukan pilihan karier akan sangat mempengaruhi arah Pendidikan lanjutan serta keberhasilan karier mereka di masa depan. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan dalam merencanakan karier secara matang agar pilihan karier yang diambil sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Perencanaan karier merupakan proses berkelanjutan yang membantu siswa memahami diri, mengenal program studi dan dunia kerja, serta merencanakan langkah untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Selain itu siswa juga diharapkan mampu membuat pertimbangan secara rasional sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan masa depan kariernya (Sutrino, 2015). Namun, pada kenyataannya masiih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan karier siswa. Beberapa siswa menunjukkan kebingungan dalam menentukan pilihan jurusan pendidikan lanjutan, kurang memiliki informasi mengenai dunia kerja, serta belum memiliki perencanaan karier yang jelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu merencanakan karier secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rusita et al., 2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan perencanaan karier siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,403$ ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang. Selain itu, kontribusi efikasi diri terhadap perencanaan karier hanya sebesar 16%, sedangkan 84% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji, yaitu sama-sama meneliti hubungan antara *self efficacy* (efikasi diri) dengan perencanaan karier siswa SMA. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta karakteristik subjek yang diteliti.

Meskipun telah ditemukan adanya hubungan yang signifikan, tingkat hubungan yang berada pada kategori sedang serta kontribusi yang relatif kecil menunjukkan bahwa efikasi diri bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali hubungan antara *self efficacy* dan perencanaan karier pada konteks sekolah yang berbeda, guna memperoleh gambaran empiris yang lebih spesifik sesuai dengan lokasi penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang lebih tetap sasaran dalam membantu siswa merencanakan masa depan kariernya secara matang dan terarah.

Selanjutnya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses perencanaan karier siswa, di antaranya kondisi sosial ekonomi keluarga, pengaruh orang tua, serta teman sebaya. Selain faktor eksternal tersebut, faktor internal seperti keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya juga memiliki peran dalam menentukan bagaimana siswa menetapkan tujuan serta merencanakan langkah untuk mencapai karier yang diinginkan. Keyakinan terhadap kemampuan diri tersebut dikenal dengan istilah *self efficacy*.

Self efficacy adalah salah satu cara untuk menggambarkan keyakinan. Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Setiap individu mempunyai *self efficacy* yang berbeda-beda tergantung. Pertama, kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda itu. Kedua, kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu. Ketiga, keadaan fisiologis dan emosional meliputi kelelahan, kecemasan, apatis, dan murung.

Self efficacy berhubungan dengan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diharapkan. Dalam perencanaan karier, individu perlu memiliki keyakinan dalam memilih langkah yang mereka ambil. Seringkali orang bertanya-tanya bagaimana minat pribadi mereka dapat selaras dengan pilihan karier mereka, dan seberapa kuat mereka untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

Untuk mengatasi keraguan dan ketidakmampuan dalam menilai kecakapan diri, individu perlu memiliki *self efficacy* atau keyakinan akan kemampuan yang dimiliki. Dengan *self efficacy* yang baik, individu akan lebih siap menyusun perencanaan karier secara matang dan konsisten.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap siswa selama kegiatan PLK pada bulan Juli – Desember 2025 di SMAN 2 Padang, dapat dilihat bahwa sebagian siswa SMA masih mengalami keraguan dalam merencanakan kariernya. Siswa terlihat kurang yakin terhadap pilihan program yang diinginkan dan cenderung menghindari pengambilan keputusan ketika dihadapkan pada situasi yang dianggap sulit, terutama saat pilihan tersebut tidak sejalan dengan keinginan orang tua. Dalam kondisi tersebut, siswa kurang berkomitmen pada rencana yang telah dibuat, serta lebih memikirkan kemungkinan kegagalan dibandingkan usaha yang dapat dilakukan. Orang tua berupaya mengarahkan siswa untuk memilih program studi sesuai dengan harapan orang tua karena meragukan prospek karier dari pilihan siswa. Tekanan ini membuat siswa semakin ragu terhadap kemampuan dirinya, mengurangi usaha dalam menyusun perencanaan karier, dan akhirnya merasa bingung dalam menentukan arah masa depannya. Perilaku tersebut menunjukkan ciri-ciri *self efficacy* yang rendah, yaitu kurangnya keyakinan diri, ketekunan yang lemah, serta ketidakmampuan siswa dalam menghadapi kesulitan sebagai sebuah tantangan.

Sebagai data awal penelitian, penulis melakukan wawancara kepada 3 guru BK di SMA N 2 Padang sewaktu PLK Juli – Desember berlangsung. Mendapatkan hasil bahwa terdapat sebagian besar dari 388 siswa kelas XI mengalami kebingungan dalam perencanaan kariernya setelah lulus SMA dikarenakan tidak sejalan dengan keinginan orang tua. Selain itu, siswa juga merasa pesimis terhadap semakin ketatnya persaingan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Kondisi tersebut menjadi hambatan bagi siswa dalam merencanakan arah karier yang sesuai dengan potensi dan minatnya, sehingga berdampak pada rendahnya *self efficacy* dalam perencanaan karier.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat terlihat bahwa banyak siswa masih merasa bingung dan ragu dalam menentukan betapa pentingnya *self efficacy* dalam membantu siswa menetapkan tujuan dan arah karier di masa depan. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana **“Hubungan Self Efficacy dengan Perencanaan Karier Siswa SMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam merencanakan karier setelah lulus sekolah.

2. Adanya siswa yang mudah kehilangan kepercayaan diri ketika menghadapi tantangan atau perbedaan pendapat dari orang tua terkait pilihan karier.
3. Adanya siswa yang belum mampu menerapkan keyakinan diri secara konsisten dalam berbagai situasi yang berkaitan dengan perencanaan karier.
4. Adanya siswa yang belum mampu memahami potensi dirinya sebagai dasar dalam perencanaan karier.
5. Adanya siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai informasi pendidikan lanjutan dan dunia kerja, seperti masih bingung menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Adanya siswa yang belum mampu merencanakan masa depan kariernya secara jelas dan realistis, seperti belum menentukan pilihan Pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus SMA.

C. Pembatasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang dikemukakan pada bagian identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada hubungan antara tingkat *self efficacy* siswa dengan kemampuan mereka dalam merencanakan karier, khususnya pada siswa kelas XI SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran tingkat *self efficacy* siswa dalam merencanakan karier?
2. Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self efficacy* memiliki keterkaitan dengan kemampuan siswa dalam merencanakan karier mereka.
2. Perencanaan karier siswa berkaitan dengan tingkat *self efficacy* serta pemahaman siswa terhadap minat dan potensi diri yang dimilikinya.
3. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan atau pengaruh dari lingkungan, termasuk orang tua dalam menentukan perencanaan karier mereka.

F. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam merencanakan karier.
2. Mendeskripsikan perencanaan karier siswa.

3. Menguji apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa.

G. Manfaat penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan dukungan dalam memperkaya kajian mengenai hubungan *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK/ Konselor

Menjadi acuan dalam merancang pendekatan atau metode konseling yang efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa dalam perencanaan karier, serta membantu siswa bekerja sama dengan orang tua untuk mendapatkan dukungan yang optimal.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami lebih lanjut tentang bagaimana *self efficacy* memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan karier sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki.

- c. Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai hubungan *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa SMA Negeri 2 Padang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 72,6%. Mayoritas siswa yaitu sebanyak 55,3% berada pada kategori tinggi. Artinya *self efficacy* siswa ditinjau dari aspek tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*) secara umum berada pada kategori tinggi, meskipun pada aspek generalisasi masih terdapat sebagian siswa yang berada pada kategori rendah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier siswa SMA Negeri 2 Padang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 74,3%. Mayoritas siswa yaitu sebanyak 45,2% berada pada kategori tinggi. Artinya perencanaan karier siswa ditinjau dari aspek pemahaman diri, pemahaman informasi bidang karier, dan merencanakan masa depan berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier siswa SMA Negeri 2 Padang, dengan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,739 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Artinya semakin tinggi *self efficacy* siswa maka semakin baik

perencanaan karier siswa. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin rendah pula perencanaan karier siswa. Hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi berbagai tantangan dan pengambilan keputusan terkait karier. Selain itu, siswa juga diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai pendidikan lanjutan, dunia kerja, serta peluang karier agar mampu menyusun perencanaan karier yang lebih matang, realistis, dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimiliki.

2. Bagi Guru BK/Konselor

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan kepada siswa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan *self efficacy* dan perencanaan karier siswa. Guru BK dapat memberikan layanan informasi karier, bimbingan kelompok, konseling individual, serta layanan penguasaan konten untuk membantu siswa meningkatkan keyakinan diri dan kemampuan merencanakan masa depan kariernya.

Selain itu, guru BK juga diharapkan lebih memperhatikan siswa yang masih memiliki *self efficacy* rendah, terutama pada aspek generalisasi, agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi dan perubahan yang berkaitan dengan pilihan kariernya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai *self efficacy* dan perencanaan karier dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perencanaan karier siswa, seperti dukungan orang tua, lingkungan sosial, motivasi belajar, atau kematangan karier. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil penelitian lebih luas dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 45–56.
- Ardi, L. A., Zola, N., Afdal, A., Nurfarhanah, N., & Apri, I. Z. (2024). *Analisis perencanaan karir remaja dalam konteks krisis identitas*. 5(1), 1–6.
- Ardi, Z., Daharnis, Yuca, V., & Ifdil, I. (2021). *Controversy in Determining Criteria and Categories in Summarizing and Exploring The Research Data ; Analysis of Assessment Procedures in The Social Science Research*. 58, 4109–4115.
- Arikunto, S. (1996). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bandura. (1997). *Self-efficacy (the exercise of control)*. W.H. Freeman and Company.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA Relationship of Self Efficacy Career Decision Making and Decision Making Career for High School Students. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 1–11.
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(5), 164. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Hardianto, G., Erlamsyah, & Nurfarhanah. (2014). *Hubungan Antara Self-efficacy Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa*. 3(1).
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.
- Hermawati, W., & Hariastuti, R. T. (2020). *Hubungan Pelibatan Orang Tua dan Self-Efficacy dengan Perencanaan Karir Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Jombang*. 41–45.
- Hidayati, N., Maloti, M., Kentingan, A., Ir, J., No, S., Jebres, K., & Surakarta, K. (2025). *Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir mereka dan lebih percaya diri dalam berbagai tahap dalam perencanaan karir . Pada tahap remaja akhir , mereka harus*. 3.
- Ilham, D. (2019). *Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional*. 8(3), 109–122.

- Irianto, A. (2016). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Edisi keem). Kencana.
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89. <https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111>
- Kurniasih, S., Suhendri, & Ismah. (2024). [volume 2 nomor 1, agustus] (2024) *hubungan self efficacy dengan perencanaan karir siswa kelas xi mplb smk negeri 1 kendal*. 2, 112–123.
- Kusumawati, E. (2020). *Meningkatkan Kematangan Karier Remaja Melalui Bimbingan Karier Berbasis Life Skills*.
- Listantina, H. G., & Indriana, Y. (2021). *HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN PERENCANAAN*. 10(Nomor 06), 2019–2022.
- Melati, D. (2020). Perencanaan Karier Mahasiswa Program Vokasi Perhotelan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 5(3), 288–293.
- Minarni, M. (2020). Efikasi Diri Guru. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.53491/porosnim.v1i2.33>
- Mujiyati. (2016). Implikasi Self Efficacy terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(1), 60–67.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Putra, S. A., Daharnis, & Syahniar. (2013). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dan Meningkatkan Self Efficacy Siswa. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 1–6.
- Rosyid, M. I., & Kurniawan, K. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Career Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA Gemolong. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 6(2), 30–37. <https://doi.org/10.22460/q.v6i2p1-10.3064>
- Rusita, D., Elita, Y., & Mishbahuddin, A. (2024). *Hubungan efikasi diri dengan perencanaan karir siswa*. 7, 28–35.
- Sari, K., & Istiqoma, V. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping. *Juang: Jurnal Wahana Konseling*, 8(5), 55.
- Seker, G. (2025). *The Relationship Between Career Engagement and Perceived Career Barriers of University Students : The Mediating Role of Career*.

- 2(2021), 1003–1016. <https://doi.org/10.18039/ajesi.1666174>
- Sopiyah. (2016). *Peningkatan Self-Efficacy Pada Siswa Melalui Konseling Cognitive Behavioral A (Baseline) B (Intervensi)*. 1(c), 26–28.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, D. R., & Marsinun, R. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Sman 11 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2430–2437. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1358>
- Susanti, R. (2016). *Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja Dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau Dari Religiusitas dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang Description of future orientation of field work viewed from religiosity and achievement motivation in*. 109–116.
- Sutrino, B. (2015). Perencanaan Karier Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Jurnal VARIDIKA*, 25(1), 1–14. <https://doi.org/10.23917/varidika.v25i1.714>
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Rahmalih, R., & Khoiry, H. (2025). *Hubungan antara Self Efficacy Pengambilan Keputusan Karir dengan Perencanaan Karir pada Siswa SMK N 1 Klego Boyolali*. 3, 1–6.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. M. M. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Yulianah, S. E. (2022). Metodologi Penelitian Sosial. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Yuliyani, R. (2017). *Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan*. 7(2), 130–143.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.